

ABSTRAK

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak yang signifikan pada berbagai sektor baik sektor kesehatan, perekonomian, maupun kesejahteraan masyarakat. Hal ini menyebabkan perubahan kondisi perekonomian nasional melambat, penurunan penerimaan negara, serta kenaikan pengeluaran negara. Kebijakan *refocusing* dan realokasi anggaran merupakan langkah awal pemerintah dalam mempercepat penanganan Covid-19. *Refocusing* dan realokasi anggaran juga diarahkan pada tingkat daerah agar beban penanganan pandemi Covid-19 dapat ditanggung bersama-sama. Sebagai salah satu kabupaten yang terdampak pandemi, Pemerintah Kabupaten Temanggung juga melaksanakan *refocusing* dan realokasi anggaran belanja guna melakukan penyesuaian APBD Tahun Anggaran 2020 sesuai kebijakan yang telah ditetapkan. Tujuan dari penulisan KTTA ini adalah untuk meninjau dan menjelaskan *refocusing* dan realokasi anggaran belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung pada masa pandemi Covid-19 dalam mengatasi krisis ekonomi tahun 2020. Dalam penulisan KTTA ini, penulis metode studi kepustakaan dan studi lapangan. Metode studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari undang-undang, peraturan-peraturan buku, bahan literatur, dan peraturan lain yang berkaitan dengan *refocusing* dan realokasi anggaran pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Sedangkan metode studi lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data dan wawancara secara langsung di di BPKPAD Kabupaten Temanggung dan BAPPEDA Kabupaten Temanggung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Temanggung telah melaksanakan *refocusing* dan realokasi anggaran baik dan tepat sasaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya Pemerintah Kabupaten Temanggung belum sesuai dengan rasionalisasi belanja yang ditetapkan oleh pemerintah pusat karena adanya kegiatan penerimaan pegawai baik CPNS maupun PPPK.

Kata kunci: *Refocusing* anggaran, Realokasi anggaran, Anggaran belanja, Covid-19

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on various sectors, including the health sector, economy, and public welfare. This causes changes in the condition of the national economy to slow down, decrease state revenues, and increase state expenditures. The policy of refocusing and reallocating the budget is the government's first step in accelerating the handling of Covid-19. Refocusing and reallocation of the budget are also directed at the regional level so that the burden of handling the Covid-19 pandemic can be shared together. As one of the districts affected by the pandemic, the Temanggung Regency Government has also carried out refocusing and reallocation of the budget to make adjustments to the 2020 Fiscal Year APBD according to established policies. The purpose of writing

this KTTA is to review and explain the refocusing and reallocation of the Temanggung Regency Government's budget during the Covid-19 pandemic in overcoming the 2020 economic crisis. In writing this KTTA, the authors use library research methods and field studies. The library study method is carried out by collecting data sourced from laws, book regulations, literature materials, and other regulations related to budget refocusing and reallocation during the 2020 Covid-19 pandemic. Meanwhile, the field study method is carried out by collecting data and direct interviews at BPKPAD Temanggung Regency and BAPPEDA Temanggung Regency. The results of the study indicate that the Temanggung Regency Government has carried out refocusing and reallocation of the budget properly and on target in accordance with applicable regulations. However, in practice the Temanggung Regency Government has not been in accordance with the expenditure rationalization set by the central government because of the recruitment activities for both CPNS and PPPK.

Keywords: *Budget refocusing, Budget reallocation, Budget, Covid-19*